BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran kartu UNO, pengembangan media pembelajaran ini telah mengalami beberapa tahap pengujian yaitu, ahli media dan ahli materi. Hasil pengujian dari ahli media dan ahli materi kemudian diolah dan dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan oleh validator. Setalah perbaikan dilakukan pengujian kembali hingga produk dinyatakan valid atau layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik.

Produk yang sudah dinyatakan valid oleh validator dapat diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran kartu UNO. Uji coba produk dilakukan kepada 20 peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pekalongan. Hasil rekapitulasi angket respon peserta didik menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran kartu UNO sangat baik.

Hasil penilaian validasi ahli dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran kartu UNO menunjukkan bahwa pada ahli media oleh Ibu Dr. Friska Oktavia Rosa, M.Pd. dengan persentase pada tahap awal sebesar 70,7%", dan tahap akhir dengan pesentase sebesar 90,7%. Hasil validasi ahli materi oleh Bapak Drs. Bambang Purwanto dengan persentase tahap awal sebesar 84%, dan pada tahap akhir dengan persentase sebesar 93%. Produk praktis diperoleh dari hasil angket respon peserta didik yang terdiri dari 20 peserta didik dengan persentase sebesar 94% yang terdiri dari 20 aspek penilaian.

Berdasarkan analisis data dan revisi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa media pembelajaran kartu UNO yang telah diperbaiki dinyatakan sudah baik dan layak digunakan dengan revisi agar media ini menjadi valid dan praktis dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil akhir data dari :

- 1. Ahli media sebesar 90,7% dinyatakan sangat layak.
- 2. Ahli media sebesar 93% dinyatakan sangat layak.
- 3. Respon peserta didik sebesar 94%.

Hasil analisis pengujian ahli media dan ahli materi dan hasil rekapitulasi respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran kartu UNO yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan, namun revisi produk tetap peneliti lakukan sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan oleh para ahli. Perbaikan ini dilakukan agar media pembelajaran kartu UNO lebih baik dan lebih layak untuk kedepannya.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran kartu UNO, maka diketahui terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan dari produk ini adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan media pembelajaran kartu UNO

- a. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi pendapatan nasional yang disampaikan dalam media pembelajaran kartu UNO.
- Membantu guru untuk menyampaikan materi pendapatan nasional dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar dan kompetensi inti.
- c. Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran kartu UNO ini dikemas menarik untuk menarik minat peserta didik dan membuat pembelajaran tidak membosankan.

2. Kekurangan media pembelajaran kartu UNO

- a. Penelitian media pembelajaran kartu UNO hanya sampai uji coba kelompok kecil.
- b. Media pembelajaran kartu UNO hanya menyajikan materi pendapatan nasional.
- c. Media pembelajaran kartu UNO hanya dikembangkan untuk kelas XI saja.
- d. Media pembelajaran kartu UNO terkesan tertinggal karena berbentuk cetak.

B. Saran

1. Pemanfaatan

a. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran kartu UNO sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta menambah pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran kartu UNO diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik serta diharapkan dapat mengembangkan secara berkelanjutan dengan menggunakan materi lainnya.

c. Bagi Peneliti

Media pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

2. Pengembangan

Pengembangan kartu UNO ini masih terbatas pada satu materi saja, yaitu materi pendapatan nasional melalui tahap uji validasi dan uji kepraktisan produk. Oleh karena itu diperlukan pengembangan kartu UNO lebih lanjut dan lebih baik yaitu bukan hanya dengan satu materi saja namun pada materi lain pada mata pelajaran ekonomi, dengan menambahkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran akan maksimal sesuai dengan dengan tujuan yang akan dicapai.